

ABSTRAK

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL

**Studi Kasus pada PT Hutan Kintap (Persero)
Jl. Majapahit Dalam 34/28 Jakarta Pusat**

**Bernadeta Khristianna
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999**

PT Hutan Kintap (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksploitasi hasil hutan berupa penebangan kayu untuk kemudian diolah menjadi barang jadi. Masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan finansial perusahaan dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1997. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT Hutan Kintap (Persero). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Analisis data untuk menjawab permasalahan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama : data keuangan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 1995, 1996 dan 1997. Tahap kedua : hasil analisis tahap pertama ditambah dengan hasil perhitungan indikator tambahan dianalisis untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ternyata bahwa baik pada tahun 1995, 1996 maupun tahun 1997, perusahaan dalam keadaan "tidak sehat". Untuk tahun 1995 total nilai bobot hanya mencapai 31,94, untuk tahun 1996 total nilai bobot -181,25 dan untuk tahun 1997 total nilai bobot -816,78. Untuk tahun 1996 dan 1997 total nilai bobot menunjukkan angka minus, dikarenakan jumlah kerugian yang diderita oleh perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil analisa prakiraan laba, terlihat bahwa untuk tiga tahun yang akan datang perusahaan akan mengalami kerugian yang setiap tahunnya semakin besar. Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus, perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Kondisi keuangan PT Hutan Kintap (Persero) dari tahun 1995, 1996 dan 1997 terus mengalami penurunan disebabkan oleh adanya aktivitas perusahaan yang semakin menurun, terlihat dari penurunan nilai total penjualan yang cukup drastis yang berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan, bahkan terjadi kerugian yang cukup besar.

ABSTRACT

A COMPANY'S DEVELOPMENT VIEWED FROM THE LEVEL OF ITS FINANCIAL HEALTH

**A Case Study at PT Hutan Kintap (Persero)
Jl. Majapahit Dalam 34/28 Jakarta Pusat**

Bernadeta Khristianna
Sanata Dharma University
Yogyakarta
1999

PT Hutan Kintap (Persero) is a company which runs a forestry business, id est logging and timber processing. The problem analyzed in this thesis is the financial health of the company from 1995 to 1997. This research is a case study on PT Hutan Kintap (Persero). Data gathering techniques used were interview and documentation.

Data analysis to get the answer on the problem was divided into two phases. First : financial data were analysed by using financial ratio analysis to know the level of Liquidity, Solvability and Rentability in 1995, 1996 and 1997. Second : the result of the first phase was then analysed together with some additional indicators to know the level of the corporation's financial performance as required by the decision of the Finance Minister No. 826/KMK.013/1992.

From the analysis it is concluded that for 1995, 1996 and 1997 the company is rated as financially "unhealthy". In 1995, the score attained was only 31.94; in 1996, it was -181.25; and in 1997, -816.78. In the years 1996 and 1997, the total score showed a negative value. This was because the company suffered a deficit. As for profit estimation, it is expected that for the next three years the company will continue to suffer losses. If this is not stopped, the company will fall into bankruptcy.

The financial condition of PT Hutan Kintap from 1995 to 1997 was continuously deteriorating, as can be seen from the drastically decreasing amount of total sales that caused the company's profit to decrease and, furthermore, led the company into a terrible deficit.